

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pengetahuan di Indonesia yang begitu pesat, mengakibatkan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu, karena pendidikan bertanggung jawab dalam membangun, membina, dan mengembangkan kualitas suatu bangsa.

Pendidikan guru menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa, sehingga proses pendidikan guru harus dilakukan secara terprogram, terstruktur dan sistematis. Dengan guru-guru yang berkualitas maka mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang bermutu yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa.

Pengertian guru menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 (1) tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa :

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selaras dengan itu dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 20 (a) dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban :

Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Sebagai calon guru, mahasiswa pendidikan harus memiliki kompetensi kemampuan mengajar yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Untuk menghasilkan seorang guru yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang baik dibutuhkan pengalaman dan pelatihan yang baik. Salah satunya dengan diadakannya Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan.

Program pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan (Hamalik, 2002, Hlm. 171). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan berusaha menyiapkan calon pendidik yang berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program mata kuliah yang wajib diikuti untuk proses pembentukan kompetensi oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) khususnya di Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung bagi mahasiswa sebagai guru profesional untuk mengaplikasikan kompetensi dan ilmu kependidikannya yang sudah didapat pada perkuliahan. PPL juga merupakan mata kuliah khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 bahwa :

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam pelaksanaan PPL, UPI bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang berada di Jawa Barat, diantaranya di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung. Pelaksanaan PPL tahun 2017 di SMKN 2 Cimahi ini diikuti oleh 12 mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) sedangkan di SMKN 4 Bandung diikuti oleh 28 mahasiswa.

Mahasiswa yang melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Dosen pembimbing adalah Dosen UPI yang mendapat tugas dari prodi/jurusan melalui fakultasnya, yakni tugas dan tanggung jawab untuk terselenggaranya pelaksanaan PPL bagi mahasiswa yang menjadi tanggung

jawabnya (Buku panduan PPL Kependidikan, 2016, hlm.21). Guru pamong adalah guru bidang studi/mata pelajaran yang bertugas membimbing dan menilai mahasiswa PPL di sekolah.

Guru pamong merupakan sebagai tenaga pendidik dalam sekolah yang paling banyak berhubungan langsung dengan mahasiswa praktikan selama melakukan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Guru pamong yang diberikan kewenangan untuk menilai, mengkritik, memberikan saran tentang kemampuan mengajar mahasiswa praktikan. Dalam perkembangannya kemampuan mengajar mahasiswa praktikan dalam kesehariannya dipantau oleh guru pamong tersebut dengan demikian penilaian yang dilakukan oleh guru pamong berguna untuk mengetahui tingkat kemampuan mengajar mahasiswa praktikan.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah, proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Seorang guru jika mempunyai kemampuan mengajar yang baik akan dapat melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan antusias belajar siswa yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Apabila mahasiswa belum layak untuk melaksanakan PPL maka dapat berdampak buruk bagi siswa karena menurunnya kualitas belajar mengajar.

Seorang guru jika ingin mempunyai kemampuan mengajar yang baik maka guru harus mempunyai kompetensi. Standar kompetensi guru dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa ada 4 kompetensi utama yaitu, 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi profesional.

Sampai saat ini sebatas pengamatan peneliti yang pernah melaksanakan PPL di sekolah peneliti menemukan kasus-kasus yang di alami mahasiswa praktikan, salah satunya ialah perbedaan cara penyampaian materi antara mahasiswa dan guru pamong saat melaksanakan PPL, kurangnya persiapan perangkat pembelajaran, saat pelaksanaan PPL mahasiswa kurang bisa mengelola kelas pada saat pengajaran

teori bahkan ada yang kurang bisa dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

Berdasarkan uraian di atas perlunya diadakan penelitian untuk mengevaluasi kemampuan mengajar mahasiswa PPL maka dari itu penulis berniat untuk menilai dan meneliti sejauh mana persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UPI, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun 2016/2017. Maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UPI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO TAHUN 2016/2017”**.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat diangkat pada penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana persepsi penilaian guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun 2016/2017 di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka dalam rumusan masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut sbagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah guru pamong yang membimbing mahasiswa PPL di SMKN 4 Bandung dan SMKN 2 Cimahi.
2. Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa PPL dinilai dari 4 aspek kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai pada penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui persepsi penilaian guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tahun 2016/2017 di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

#### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis
  - Bagi penulis sendiri, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian baik secara teori maupun praktik.
  - Sebagai bahan informasi bagi guru untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
2. Manfaat praktis
  - Dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang kondisi dan kompetensi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro sebagai calon seorang guru.
  - Dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang sejauh mana persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL di SMKN 2 Cimahi dan SMKN 4 Bandung tahun 2016/2017 yang sudah dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro.
  - Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan mengevaluasi diri untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik profesional.
  - Bagi pihak jurusan Pendidikan Teknik Elektro diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswanya.
  - Memberi masukan bagi Universitas mengenai permasalahan di lapangan, sehingga dapat mengetahui gambaran untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL selanjutnya.

## **1.6. Struktur Organisasi**

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab Ini berisi tentang teori-teori pendukung dalam menguraikan definisi persepsi, kompetensi guru, bagaimana pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian, temuan, serta pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.